

Prodi Sastra Jepang FISIB Unpak Gelar Sosialisasi Internship & Pemahaman Etos Budaya Kerja Jepang

Rilis: 30 September 2025 | Oleh: Zara



FISIB - Universitas Pakuan melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) bekerja sama dengan **PT. Jakaruta Global Group (JGG)** mengadakan kegiatan **“Sosialisasi Internship & Pemahaman Etos Budaya Kerja Jepang”** pada Selasa, 30 September 2025, bertempat di Ruang 1.2 FISIB. Acara ini merupakan bagian dari dukungan program Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk memperluas wawasan internasional.

Dalam sesi pertama, pemateri Helen Susanti, M.Si. memaparkan tentang budaya kerja Jepang yang terkenal disiplin dan penuh loyalitas. Beberapa prinsip utama yang menjadi ciri khas dunia kerja Jepang antara lain:

Shushinkoyo (終身雇用): sistem kerja seumur hidup yang menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, Nenko Joretsu (年功序列): sistem senioritas di mana gaji dan jabatan meningkat seiring bertambahnya usia dan masa kerja, Jokekankei (上下関係): hubungan hierarkis antara atasan dan bawahan, yang diperkuat melalui budaya senpai–kohai, Horenso (ほうれんそう): pola komunikasi kerja yang mencakup *melaporkan (Houkoku)*, *menghubungi (Renraku)*, dan

berkonsultasi (Soudan), 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke): prinsip menjaga kerapian, kebersihan, keteraturan, dan disiplin di lingkungan kerja.

Selain itu, kebiasaan seperti Meishi Kokan (pertukaran kartu nama) dan Nomikai (kebersamaan di luar jam kerja) memperkuat nilai kolektivitas dan hubungan profesional di Jepang.

Pemateri kedua, Andhika Irdianto dari Jakaruta Global Group (JGG), menjelaskan peluang internship ke Jepang bagi mahasiswa Indonesia. Sejak 2004, JGG telah mengirimkan ratusan siswa dalam berbagai bidang, seperti Perhotelan: housekeeping, kitchen staff, hotel hall, Keperawatan: panti jompo, rumah sakit, perawatan di rumah, Pertanian: budidaya sayuran, buah, padi, dan pengolahan hasil panen, Industri lainnya: pengolahan makanan, permesinan, perkapalan, dan sebagainya

Program internship ini berlangsung selama 5–11 bulan dan memberikan banyak manfaat, di antaranya pembentukan karakter disiplin, penerapan ilmu kuliah secara nyata, serta peningkatan daya saing di dunia kerja. Lebih jauh lagi, pengalaman ini membuka peluang karier di Jepang melalui jalur visa kerja khusus seperti Tokutei Ginou atau Shurou Visa.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan pemahaman penting mengenai etos kerja Jepang sekaligus memperkenalkan peluang internship internasional yang dapat diikuti mahasiswa. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman global, tetapi juga membawa pulang nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja keras, dan loyalitas yang bisa diterapkan dalam karier di masa depan.